



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Perancangan buku saku panduan mengenai fiqih ibadah perjalanan ini dibuat dengan bermaksud memberikan informasi kepada hijab *traveler* yang berusia 17-20 tahun, dimana mereka sedang dalam tahapan sedang mengeksplorasi diri dan mencari jati diri. Perancangan buku ini didasari oleh permasalahan mengenai dampak yang buruk yang ditimbulkan sebagai kesia-siaan dalam melakukan perjalanan bila dibiarkan secara terus menerus. Terlebih lagi edukasi mengenai fiqih ibadah dalam perjalanan masih sangat minim.

Perancangan buku saku panduan ini didasari oleh teori, pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner online, FGD studi eksisting. Perancangan tampilan pada buku ini juga sangat dipengaruhi oleh gaya desain dari morocco.

Buku ini dibuat dengan ukuran kecil agar dapat dengan mudah dibawa-bawa pada saat *traveling* dan sebagai pedoman dalam perjalanan. Hijab *traveler* ini cenderung menyukai sesuatu yang bersifat eksplorasi sehingga informasi yang disampaikan dalam buku ini tidak bertele-tele. Oleh sebab itu penggunaan ilustrasi dalam buku ini berpengaruh dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk memberikan pemahaman kepada pembaca.

Segala proses dari pendahuluan sampai perancangan buku dijalankan bersamaan dengan revisi sehingga dapat samapi kepada tahap final perancangan buku “El Safar” ini.

5.2 Saran

Dalam merancang sebuah karya perlu memperhatikan setiap aspek yang berkaitan dengan proses perancangan. Maka dari itu sebelum menentukan perancangan seperti apa yang akan dilakukan perlu adanya survei terlebih dahulu. Survei yang dilakukan dapat meliputi tingkat urgensi serta targetnya, sehingga perancangan yang dihasilkan dapat menjadi solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan yang diangkat. Selain itu pengemasan konsep perlu diatur dengan baik sehingga penyampaian informasi tidak kaku dan membosankan

